



PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN



**FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
TAHUN 2024**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI GEREJA KRISTEN PASUNDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

SK KEMENDIKBUDRISTEK RI Nomor: 385/E/0/2022

JL. K.H. Wahid Hasyim / Kopo No. 161 Bandung – 40234

Telp. (022) 5212326 – 5212327 Fax. (022) 5212326

E-mail : info@institutkesehatan-immanuel.ac.id

Website : institutkesehatan-immanuel.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
NOMOR : 11a/IKI/SK/WR.I/X/2024
TENTANG
PENGESAHAN PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS KESEHATAN INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Rektor Institut Kesehatan Immanuel (IKI) :

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan, perlu dirumuskan Pedoman Penilaian Pembelajaran di Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel;
2. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Kesehatan Immanuel.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 1331/KPT/I/2018 Tentang Perubahan Badan Penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung dari Yayasan BRS GKP Menjadi Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan.
3. Surat Peraturan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor 12/YPT-GKP/PER/VIII/2025 tentang STATUTA Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2025
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 385/E/O/2022 pada tanggal 07 Juni 2022 Tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung Menjadi Institut Kesehatan Immanuel Kota Bandung.
5. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor 17/SK/YPT-GKP/IX/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Rektor Institut Kesehatan Immanuel Menjadi Rektor Institut Kesehatan Immanuel.
6. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor: 18/SK/YPT GKP/IX/2022 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Pejabat Struktural Institut Kesehatan Immanuel

Memperhatikan : Hasil Rapat Fakultas dan Program Studi pada 07 Oktober 2024.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI GEREJA KRISTEN PASUNDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

SK KEMENDIKBUDRISTEK RI Nomor: 385/E/0/2022

Jl. K.H. Wahid Hasyim / Kopo No. 161 Bandung – 40234

Telp. (022) 5212326 – 5212327 Fax. (022) 5212326

E-mail : info@institutkesehatan-immanuel.ac.id

Website : institutkesehatan-immanuel.ac.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Pedoman Penilaian Pembelajaran di Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel Tahun Akademik 2024/2025
- Kedua : Pedoman ini sebagai panduan bagi sivitas akademika dalam memberikan tolak ukur penilaian pembelajaran guna memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di lingkungan Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Apabila kemudian hari ternyata ada kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bandung

Tanggal : 08 Oktober 2024

Rector Institut Kesehatan Immanuel



Dr. Wintari Hariningsih, S.Kp.,SH., M.H.Kes

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga Pedoman Penilaian Pembelajaran Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Pedoman ini disusun sebagai acuan bersama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar bagi seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Kesehatan.

Dokumen ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara terstruktur, terstandar, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan capaian pembelajaran dan ketentuan regulasi pendidikan tinggi yang berlaku. Kami menyadari bahwa proses pembelajaran bukan hanya transfer ilmu, tetapi juga pembentukan sikap, keterampilan, dan nilai profesionalitas yang mencerminkan karakter yang kompeten, dan berintegritas. Oleh karena itu, pedoman ini juga mencakup prinsip-prinsip etik, profesional, dan spiritual dalam proses pendidikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, dosen, dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini menjadi panduan yang bermanfaat dan dapat diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses pendidikan di Fakultas Kesehatan.

Akhir kata, kami berharap pedoman ini dapat mendukung terwujudnya lulusan tenaga kesehatan yang unggul, peduli, dan siap melayani masyarakat dengan kasih dan profesionalisme.

Bandung,



Dekan Fakultas Kesehatan

Linda Hotmaida, S.Kep.,Ners.,M.KM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang	3
B. Landasan Penyusunan	3
C. Tujuan	4
D. Sasaran	4
BAB II STANDAR PEMBELAJARAN	
A. Standar Isi Pembelajaran	5
B. Standar Proses Pembelajaran	5
C. Standar Penilaian Pembelajaran	7
BAB III RANCANGAN PEMBELAJARAN	
A. Defenisi Rancangan Pembelajaran	8
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	8
C. Rencana Pembelajaran Semester	9
D. Rencana Tugas Mahasiswa dan Arahan Belajar Mandiri	13
E. Lembar Kerja Mahasiswa	15
F. Prosedur Perencanaan Pembelajaran	15
BAB IV PROSES PEMBELAJARAN	
A. Bentuk dan Metode Pembelajaran	17
B. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran	17
BAB V PENILAIAN PEMBELAJARAN	
A. Prinsip Penilaian	19
B. Jenis-Jenis Penilaian	20
C. Bentuk Penilaian	21
BAB VI TEKNIK PENILAIAN	
A. Teknik dan Instrumen Penilaian	23
B. Pelaksanaan Penilaian	29
BAB VII PELAPORAN PENILAIAN	
A. Kategori Penilaian	30
B. Jenis-jenis Penugasan	31
C. Standar Penilaian	33
D. Pengulangan Mata Kuliah dan Perbaikan Nilai	34
E. Kelulusan Mahasiswa	35
BAB VIII MEKANISME DAN PROSEDUR PENILAIAN	
A. Mekanisme Penilaian	37
B. Prosedur Banding Penilaian	37
BAB IX MEKANISME DAN PROSEDUR BANDING	
A. Tujuan Banding	38
B. Prinsip Pelaksanaan Banding	38
C. Ruang Lingkup Banding	39
D. Mekanisme Banding	39
E. Prosedur Banding	39
BAB IX PENUTUP	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, karena ia menjadi tolak ukur pemenuhan capaian pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebijakan pendidikan, aspek penilaian juga mengalami perubahan baik dari sisi prinsip, teknik dan instrumen, serta mekanisme.

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 dan pedoman kerangka kualifikasi nasional pendidikan mengharuskan penilaian harus mempertimbangkan prinsip 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah. Karena itu, sejalan dengan visi Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel sebagai penyelenggara pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat di bidang kesehatan, ditingkat nasional dan internasional, yang kompeten, berkarakter unggul maka penetapan standar penilaian pembelajaran menjadi hal yang perlu dirumuskan.

B. Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan pedoman penilaian ini meliputi;

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Panduan Akademik Institut Kesehatan Immanuel TA 2024/ 2025

C. Tujuan

Tujuan penyusunan Pedoman Penilaian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi acuan bagi prodi dan dosen dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan Standar Pendidikan Tinggi.
2. Menjadi tolok ukur dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, penjaminan mutu dan evaluasi terhadap pembelajaran, khususnya pada aspek penilaian.

D. Sasaran

Sasaran pedoman ini meliputi:

1. Program studi, sebagai dasar dalam mengawal tercapainya standar mutu penilaian, monitoring dan evaluasi pembelajaran, dan pembinaan kompetensi dosen dalam penilaian pembelajaran
2. Dosen, sebagai tenaga pendidik yang akan menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penilaian sesuai dengan standar mutu
3. Mahasiswa, sebagai peserta didik yang membutuhkan informasi terkait teknik penilaian, sekaligus sebagai pelanggan yang menerima layanan penilaian pembelajaran

BAB II

STANDAR PEMBELAJARAN

Standar Pembelajaran di Fakultas Kesehatan merujuk pada Standar Mutu Pendidikan Institut Kesehatan Immanuel yang ditetapkan melalui SK Pengurus YPT No: 19/YPT GKP/SK/IX/2025 dan Permendikbudriset Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang meliputi standar isi, standar proses dan standar penilaian pembelajaran.

A. Standar Isi Pembelajaran

- a. Standar isi pembelajaran merupakan dasar dan arah dalam merumuskan, menyusun dan mengembangkan kurikulum pembelajaran.
- b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dengan mengacu pada deskripsi KKNI yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan.
- c. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian Pembelajaran lulusan
- d. Adanya keterkaitan (mapping) capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan bahan kajian.
- e. Adanya kesesuaian antara bahan kajian dengan mata kuliah.
- f. Urutan mata kuliah sesuai dengan hirarki analisis pembelajaran.
- g. Setiap mata kuliah memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan/atau Sub-CPMK.
- h. Kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran pada program profesi, wajib memanfaatkan hasil Penelitian dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

B. Standar Proses Pembelajaran

- a. Standar Proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup knowledge, skill dan attitude yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- b. Beban belajar mahasiswa untuk program diploma tiga paling sedikit 108 (seratus delapan) sks, program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks; program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks.
- c. Karakteristik proses pembelajaran yang mengandung kriteria sebagai berikut:

- Interaktif adalah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - Holistik yaitu proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - Integratif adalah CPL diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin.
 - Saintifik artinya CPL diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - Kontekstual maksudnya adalah CPL lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
 - Tematik artinya CPL diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - Efektif adalah CPL diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - Kolaboratif maksudnya CPL diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - Berpusat pada mahasiswa artinya bahwa CPL diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan
- d. RPS mata kuliah pada setiap awal semester. yang sedikitnya memuat visi program studi, nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu, capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu, tugas mahasiswa, bobot penilaian dan daftar referensi
- e. Perkuliahan minimal 16 kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester

C. Standar Penilaian Pembelajaran

- a. Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- b. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- c. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- d. Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan dalam penilaian yang terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- e. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

BAB III

RANCANGAN PEMBELAJARAN

A. Rancangan Pembelajaran

Rancangan Pembelajaran adalah dokumen hasil kegiatan perencanaan pembelajaran yang memproyeksikan tindakan yang akan dilaksanakan dalam suatu proses belajar mengajar, yaitu dengan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik), serta bagaimana mengukurnya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menyusun rancangan pembelajaran mata kuliah disajikan dalam bentuk dokumen. Dokumen rancangan pembelajaran ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (learning outcome) merupakan istilah untuk tujuan pembelajaran yang merupakan komponen utama dari rancangan pembelajaran, oleh karena itu CPL perlu dirumuskan dengan benar. Capaian pembelajaran dapat didefinisikan sebagai internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Sedangkan pada ketentuan sebelumnya, tujuan pembelajaran adalah kompetensi, yang dalam ketentuan baru, tujuan ini sudah tercakup. Definisi kompetensi adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan deskripsi kualifikasi pada setiap jenjang KKNI yang mencakup aspek-aspek pembangun jati diri bangsa, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan untuk dapat melakukan kerja secara bermutu, serta wewenang dan kewajiban seseorang sesuai dengan level kualifikasinya. Dengan mengacu pada deskripsi Capaian Pembelajaran KKNI, rumusan CPL dalam standar kompetensi lulusan (SKL) dinyatakan kedalam tiga unsur yakni sikap, pengetahuan,

ketrampilan umum, dan keterampilan khusus, yang disesuaikan untuk lulusan perguruan tinggi:

1. Unsur sikap dalam CPL (SKL) merupakan sikap yang dimiliki oleh lulusan pendidikan tinggi.
2. Unsur pengetahuan memiliki pengertian yang setara dengan unsur 'penguasaan pengetahuan' dari CPL KKNI, yang harus dikuasai oleh lulusan program studi tertentu
3. Unsur keterampilan merupakan gabungan unsur kemampuan kerja dan unsur kewenangan dan tanggung jawab dari deskripsi Capaian Pembelajaran KKNI.
4. Unsur keterampilan khusus mencirikan kemampuan lulusan program studi sesuai bidang keilmuan/keahlian tertentu, sedang ketrampilan umum mencirikan kemampuan lulusan sesuai tingkat dan jenis program pendidikan tidak tergantung pada bidang studinya.

C. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah kegiatan atau tindakan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik) serta cara menilainya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar selama satu semester menjadi efektif dan efisien.

RPS di Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel disusun dalam sebuah tabel seperti pada tabel 3.1 (Dirjen Belmawa, 2016)

Tabel 3.1 Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	Institut Kesehatan Immanuel Program Studi			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KUP Program Studi	
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	SIKAP			
	KETERAMPILAN UMUM			
	KETERAMPILAN KHUSUS			
	PENGETAHUAN			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
DISKRIPSI SINGKAT MK				
DAFTAR REFERENSI				
NAMA DOSEN PENGAMPU				
MATA KULIAH PRASYARAT (JIKA ADA)				

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Bandung, 20.....
Koordinator Mata Ajar

(.....)

(.....)

Penjelasan pengisian form RPS pada Gambar di atas diuraikan sebagai berikut.

- a. Fakultas : Tuliskan nama fakultas
- b. Program Studi : Tuliskan Strata (S1/S2) dan nama Prodi
- c. Mata Kuliah : Tuliskan nama mata kuliah
- d. Kode : Tuliskan kode mata kuliah
- e. Rumpun MK : Tuliskan Wajib Universitas/Wajib Fakultas/Wajib Prodi/Pilihan Prodi/ .. dsb.
Kosongkan jika tidak ada pengelompokan.
- f. Bobot (sks) : Tuliskan sks Matakuliah
- g. Semester : Tuliskan pada semester berapa MK ini ditawarkan
- h. Tanggal Penyusunan : Tuliskan tanggal kapan RPS ini disusun/diselesaikan
- i. Otorisasi : Tuliskan nama lengkap berikut gelar akademik
Bubuhkan/mmintakan tanda tangan dari nama yang bersangkutan
- j. CPL-Prodi (yang dibebankan pada MK ini) : Tuliskan CPL Prodi (Kode dan Uraianya) yang akan dicapai melalui MK ini.
- k. CP-MK : Tuliskan uraian capaian pembelajaran Matakuliah ini
- l. Deskripsi singkat MK : Tuliskan deskripsi singkat tentang Matakuliah ini
- m. Materi Pembelajaran/Pokok bahasan : Tuliskan seluruh judul pokok bahasan yang akan dibahas dalam MK ini.
- n. Daftar Pustaka : Tuliskan seluruh sumber referensi(pustaka) yang digunakan
- o. Media pembelajaran : Software: tuliskan software apa saja yang digunakan
Hardware: tuliskan hardware apa saja yang digunakan
- p. Team teaching : Tuliskan nama-nama dosen pengampu mata kuliah ini
- q. Matakuliah prasyarat : Tuliskan matakuliah prasyarat kalau ada
- r. Minggu ke- : Tuliskan pertemuan ke berapa. Kolom ini dapat diisi dengan angka pertemuan, misalnya 1, 2 dan 3, 4-6, dan lain-lain yang merupakan pertemuan yang diperlukan untuk menuntaskan satu KAD (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)
- s. Kemampuan akhir yang direncanakan : Tuliskan uraian KAD pada pertemuan ini untuk mewujudkan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)
- t. Indikator : Tuliskan uraian indikator ketercapaian mahasiswa terhadap bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini.
- u. Kriteria dan bentuk penilaian : Tuliskan rincian kriteria dan bentuk penilaian terhadap indikator untuk menentukan ketercapaian mahasiswa
- v. Metode Pembelajaran dan Estimasi waktu : Metode pembelajaran yang digunakan

diusahakan seefektif mungkin, artinya harus dicari metode pembelajaran SCL yang sesuai dengan ranah kemampuan akhir yang direncanakan. Sebagai contoh, jika kemampuan akhir yang direncanakan adalah ranah psikomotorik, maka pembelajaran yang efektif adalah metode Project Based Learning atau praktikum, bukan ceramah atau diskusi. Pembelajaran kuliah, selain dilakukan tatap muka (TM) di kelas, juga wajib menyelenggarakan pembelajaran dalam bentuk tugas terstruktur (BT) dan belajar mandiri (BM). Dalam BT terdapat tugas mahasiswa, yang merupakan aktifitas yang harus dilakukan mahasiswa guna menunjang tercapainya kemampuan akhir yang direncanakan, yang diuraikan secara singkat dan akan dijabarkan lebih rinci pada Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Sedangkan dalam BM mahasiswa memerlukan gambaran apa yang harus dilakukan yang dapat dituangkan dalam Arah Belajar Mandiri (ABM). Waktu yang dialokasikan untuk tiap kegiatan pembelajaran TM, BT dan BM mengikuti ketentuan yang ada, yaitu TM 50 menit, BT 60 menit serta BM 60 menit, untuk 1 sks kuliah. Sedangkan untuk Praktikum, alokasi waktunya adalah 170 menit untuk 1 SKS. Untuk bentuk pembelajaran lainnya dapat mengacu pada ketentuan yang ada di Permendikbud no 3 tahun 2020.

- w. Materi Pembelajaran (Pustaka) : Tuliskan judul pokok bahasan sebagai bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini. Bahan kajian tersebut merupakan substansi materi yang akan dibahas pada pertemuan pada perkuliahan, tugas terstruktur dan kegiatan mandiri mahasiswa. Bahan kajian umumnya terdiri dari beberapa pokok bahasan yang dapat diambil dari referensi-referensi yang digunakan. Sebuah KAD bisa terdapat beberapa bahan kajian. Tuliskan pula sumber pustakanya untuk setiap pokok bahasan.
- x. Bobot Penilaian : Tuliskan judul pokok bahasan sebagai bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini. Bahan kajian tersebut merupakan substansi materi yang akan dibahas pada pertemuan pada perkuliahan, tugas terstruktur dan kegiatan mandiri mahasiswa. Bahan kajian umumnya terdiri dari beberapa pokok bahasan yang dapat diambil dari referensi-referensi yang digunakan. Sebuah KAD bisa terdapat beberapa bahan kajian. Tuliskan pula sumber pustakanya untuk setiap pokok bahasan.

D. Rencana Tugas Mahasiswa dan Arah Belajar Mandiri

Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) adalah rencana yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam membahas bahan kajian tertentu sehingga tercipta proses pembelajaran dengan model SCL yang efektif untuk mencapai kemampuan akhir yang

diharapkan. Contoh format RTM diperlihatkan pada tabel 3.2. Sedangkan Arah Belajar Mandiri (ABM) merupakan uraian yang mampu memotivasi atau memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa melakukan belajar secara mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Format ABM sama dengan RTM, namun hanya berisi tujuan dan uraian saja.

Tabel 3.2 Format Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

	Institut Kesehatan Immanuel Program Studi
RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)	
MATA KULIAH	
SKS	
SEMESTER	
MINGGU KE	
TUGAS KE	
TUJUAN TUGAS	
URAIAN TUGAS	
OBJEK GARAPAN	
YANG HARUS DIKERJAKAN DAN BATASAN-BATASAN	
METODE/CARA Pengerjaan, Acuan yang digunakan	
DESKRIPSI LUARAN TUGAS yang dihasilkan/ dikerjakan	
KRITERIA PENILAIAN	

Mengetahui

Bandung,,, 20...

Ketua Program Studi.....

Koordinator Mata Kuliah

()

()

E. Lembar Kerja Mahasiswa

Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran berisi tugas yang di dalamnya berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang dikemas sedemikian rupa agar mahasiswa dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri. LKM di Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel disusun dalam sebuah tabel seperti pada tabel 3.3

Gambar 3.3 Format Lembar Kerja Mahasiswa

LEMBAR KERJA MAHASISWA			
TOPIK	:		
URAIAN TUGAS	:	1.	
		2.	
		3.	
		4.	
HASIL	:	PERSAMAAN	

F. Prosedur Perencanaan Pembelajaran

Prosedur perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan kalender akademik institusi oleh Wakil Dekan I dan kalender akademik prodi oleh Kaprodi yang diturunkan dari kalender akademik institusi. Berdasarkan kalender akademik tersebut prodi mengadakan rapat akademik dalam penetapan mata kuliah/praktikum dan Dosen/Tim Dosen pengampu beserta rencana jadwal perkuliahan. Daftar mata kuliah, dosen pengampu, dan jadwal kuliah selanjutnya di-input-kan ke SIMAK oleh BAAK dan menjadi dasar bagi manajemen proses pembelajaran serta menerbitkan SK mengajar mata kuliah/praktikum oleh Rektor. Setelah ditetapkan distribusi mata kuliah dan pengampunya, koordinator mata kuliah/praktek menyusun/meng-update dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dengan format sesuai ketentuan. Selanjutnya Kaprodi memeriksa apakah RPS sudah sesuai dengan

Capaian Pembelajaran Program Studi (CP Lulusan) dan kurikulum prodi sebagai bentuk tanggung jawab atas kesesuaian mutu RPS mata kuliah/praktikum yang disusun dosen koordinator mata kuliah/praktek Selanjutnya Kaprodi melakukan persetujuan sebelum masa perkuliahan dimulai. Jika RPS yang disusun koordinator mata ajar belum disetujui oleh Kaprodi, maka dosen koordinator mata kuliah wajib memperbaiki RPS sampai disetujui oleh Kaprodi. RPS yang telah disetujui Kaprodi akan diberikan kepada mahasiswa bersama RTM.

BAB IV

PROSES PEMBELAJARAN

A. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dapat berupa: a) kuliah, b) responsi dan tutorial, c) seminar, dan d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Pada bentuk pembelajaran tertentu dapat diterapkan satu atau lebih model pembelajaran bersifat *Student Center Learning* (SCL). Model pembelajaran SCL yang dapat dipilih dalam pelaksanaan bentuk pembelajaran secara rinci disajikan pada bab selanjutnya. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan penerapan metode pembelajaran SCL didukung dengan media belajar yang tepat sesuai jenis pengetahuan dan kemampuan serta bahan kajian yang hams dikuasai mahasiswa. Pada pelaksanaan pembelajaran, dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) lebih tepat dilakukan dengan model pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL).

Pada proses pembelajaran SCL, belajar diartikan sebagai kegiatan mencari dan mengonstruksi pengetahuan secara aktif dan spesifik. Pengetahuan tidak ditransfer ke mahasiswa melainkan sebagai hasil konstruksi atau hasil transformasi oleh pembelajar. Dosen tidak menyampaikan pengetahuan atau mengajar (ceramah dan kuliah), melainkan dosen berparafisipasi bersama mahasiswa membentuk pengetahuan. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas.kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

B. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran di Institut Kesehatan Immanuel diatur dalam beberapa prosedur dengan tujuan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan akuntabel. Artinya efektif dalam transfer ilmu menuju capaian pembelajaran. Akuntabel dari sisi manajemen pembelajaran (kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, kesesuaian jadwal dan lain-lain). Pelaksanaan pembelajaran melibatkan SDM (Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan,

pimpinan), Bahan Kajian (buku referensi, buku ajar, modul, dll.), Sarana/Prasarana (ruang kelas, laboratorium, LCD viewer, hotspot, sistem informasi, e-learning, dll.), Peraturan (Pedoman Kurikulum, SOP, Kalender Akademik, Jadwal Kuliah, dll). Siklus proses pembelajaran dilaksanakan secara periodik setiap semester, dimana dalam satu semester disediakan waktu pelaksanaan perkuliahan sebanyak 16 minggu. Waktu tersebut digunakan untuk perkuliahan tatap muka, praktikum, dan ujian (UTS/UAS).

BAB V

PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian pembelajaran mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, yaitu:

- 1) Prinsip edukatif, yaitu dosen melakukan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran yang tertuang pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan dapat dilihat kedalaman pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- 2) Prinsip otentik, yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Prinsip objektif, yaitu dosen melakukan penilaian berdasarkan standar yang jelas dan disepakati bersama mahasiswa secara bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai yang tertuang pada Soal Ujian dan Kuis.
- 4) Prinsip akuntabel, yaitu dosen melakukan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Dipahami dan disepakati mahasiswa pada awal pembelajaran yang tertuang pada Kontrak Belajar dan Instrumen Penilaian.
- 5) Prinsip transparan, yaitu dosen melakukan penilaian sesuai prosedur, dan hasil penilaian dapat diakses oleh mahasiswa dan pemangku kepentingan melalui SIMAK.
- 6) Prinsip berkeadilan, yaitu penilaian berkeadilan merujuk pada proses penilaian atau evaluasi yang adil dan tidak diskriminatif terhadap individu atau kelompok tertentu. Tujuan dari penilaian berkeadilan adalah untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dan diperlakukan secara adil dalam proses penilaian terlepas dari latar belakang, atau identitas mahasiswa.

Berdasarkan prinsip-prinsip penilaian pembelajaran tersebut di atas, dosen penilai diharapkan memberikan umpan balik kepada mahasiswa yang dinilai. Umpan balik ini merupakan masukan bagi mahasiswa untuk memperbaiki dan atau mempertahankan prestasi belajarnya. Pemberian umpan balik juga memastikan bahwa prinsip objektif, akuntabel dan transparan dipenuhi dalam penilaian pembelajaran. Pemberian umpan balik kepada mahasiswa disampaikan kepada mahasiswa untuk setiap tahap penilaian

pembelajaran selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sejak penilaian dilakukan (kuis, ujian, pengumpulan tugas dan bentuk penilaian lain), melalui antara lain:

- 1) Pengembalian lembar atau kertas atau hasil kerja mahasiswa kepada mahasiswa yang bersangkutan setelah dinilai dan diberi umpan balik;
- 2) Pembahasan kunci jawaban atau rubrik instrumen penilaian; dan atau metode/cara lain yang dapat digunakan dosen untuk menyampaikan umpan balik kepada mahasiswa.

Jika nilai belum memenuhi ketuntasan, maka dosen melakukan pembelajaran remedi (remedial teaching) bagi mahasiswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan dan pembelajaran pengayaan bagi yang telah tuntas. Setelah penilain selesai, dosen melaksanakan pelaporan hasil akhir penilaian di SIMAK.

B. Jenis-Jenis Penilaian

Terdapat jenis-jenis penilaian pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain:

1. Tes essay (uraian) adalah bentuk tes yang pertanyaannya membutuhkan jawaban uraian, baik uraian secara bebas maupun uraian secara terbatas.
2. Tes Objektif adalah bentuk tes yang terdiri dari butir-butir soal (items) yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) option jawaban.
3. Penilaian Unjuk Kerja adalah penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.
4. Penilaian proyek adalah kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
5. Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu produk dan kualitas produk tersebut. Penilaian produk tidak hanya diperoleh dari hasil akhir saja tetapi juga proses pembuatannya.
6. Penilaian portofolio adalah penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi perkembangan peserta didik tersebut dapat berupa karya peserta didik (hasil pekerjaan) dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didiknya, hasil tes (bukan nilai), piagam penghargaan atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu.
7. Penilaian diri adalah teknik penilaian, di mana subjek yang ingin dinilai diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan, status, proses dan tingkat

pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam matakuliah tertentu.

8. Kriteria ketuntasan minimal adalah kriteria yang ditetapkan terkait dengan ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar.
9. Penilaian acuan patokan adalah penilaian yang mengacu kepada kriteria pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Nilai-nilai yang diperoleh peserta didik dikaitkan dengan tingkat pencapaian penguasaan (mastery) peserta didik tentang materi pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
10. Penilaian acuan norma adalah penilaian yang dilakukan dengan mengacu pada norma kelompok. Nilai-nilai yang diperoleh peserta didik diperbandingkan dengan nilai-nilai peserta didik lainnya yang termasuk di dalam kelompoknya.

C. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian Formatif dan Sumatif. Agar penilaian terlaksana secara transparan, akuntabel, objektif, reliabel dan valid, maka mekanisme penilaian disampaikan kepada mahasiswa pada pertemuan awal perkuliahan.

1. Penilaian Formatif, bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa yang dilakukan oleh dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu untuk memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran. Bentuk penilaian formatif antara lain:
 - 1) Tes Lisan
 - 2) Presentasi
 - 3) Portofolio
 - 4) Evaluasi berbasis proyek
 - 5) Peer Assesment (penilaian teman sebaya)
 - 6) Kuis
2. Penilaian Sumatif, bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk Penilaian sumatif yang dilaksanakan di Fakultas Kesehatan adalah:
 - 1) Ujian Tengah Semester (UTS); UTS dilaksanakan pada pertemuan ke 8 (delapan), dan dilakukan secara tertulis.
 - 2) Ujian Akhir Semester (UAS); UAS dilaksanakan pada pertemuan ke 16 (enam

belas) dan dilaksanakan secara tertulis.

- 3) Ujian Lisan untuk Seminar dan penyelesaian Tugas Akhir.
- 4) Uji Kompetensi
- 5) Penilaian Proyek.
- 6) Ujian praktek
- 7) Penilaian partisipatif
- 8) Tugas terstruktur

BAB VI

TEKNIK PENILAIAN

A. Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Teknik Penilaian

Beberapa teknik penilaian yang dapat diterapkan oleh dosen dalam proses dan hasil belajar mahasiswa yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui observasi dapat diketahui sikap atau tingkah laku mahasiswa saat proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi mahasiswa dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh mahasiswa dari kegiatannya. Teknik observasi bisa dilakukan melalui observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi.

b. Partisipatif

Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik mahasiswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya

c. Unjuk Kerja

Penilaian untuk kerja (Performance Assessment) adalah penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Performance Assessment adalah suatu penilaian yang meminta peserta tes untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan unjuk kerja ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan yang diinginkan. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian penguasaan kompetensi yang menuntut mahasiswa untuk melakukan tugas tertentu, seperti praktik di laboratorium, presentase, diskusi dan lain-lain.

d. Tes Tertulis

Tes tertulis sering juga disebut paper and pencil test adalah tes yang menuntut jawaban dari mahasiswa dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ada yang bersifat formal

dan ada pula yang bersifat nonformal. Tes tertulis terdiri dari dua bentuk, yaitu bentuk uraian (essay) dan bentuk objektif (objective)

e. Tes Lisan

Teknik tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari mahasiswa dalam bentuk lisan. Mahasiswa mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.

f. Angket

Angket adalah salah satu teknik untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap suatu objek. Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat dan paham dalam hubungan kausal. Angket terdiri dari dua bentuk, yaitu:

- a. Bentuk angket terstruktur, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban.
- b. Bentuk angket tak terstruktur yaitu bentuk angket yang memberikan secara terbuka. Mahasiswa bebas menjawab pertanyaan tersebut.

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Penilaian Sikap

a. Cakupan Penilaian

Penilaian sikap dilakukan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada Nilai-Nilai Hidup Kristiani (NHKM3) yaitu Mengasihi, Mencerahkan dan Melayani.

b. Rubrik Penilaian Ranah Sikap

No	Nama Mahasiswa	Karakter/Soft Skills						Nilai (1-4)	Kategori
1	Budi	1	2	3	4	5	dst	4	Sangat Baik
2								3	Baik
3								2	Cukup
4								1	Kurang
5								0	Sangat Kurang

Tabel 6.1 Format Rubrik Penilaian Sikap

2. Teknik Penilaian Pengetahuan

Konsep pengetahuan yaitu penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis, tes lisan dan penugasan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

- a. Tes Tertulis : Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis merupakan penilaian yang menggunakan instrumen tes berupa soal dan jawaban berbentuk tulisan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Jawaban peserta didik dalam tes tertulis tidak harus berupa jawaban uraian melainkan dapat berupa pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan.
- b. Tes Lisan: Tes lisan merupakan salah satu teknis penilaian pengetahuan yang dapat dipilih oleh pendidik dalam mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik. Tes lisan dapat dilaksanakan secara langsung antara pendidik dan peserta didik.
- c. Penugasan: Teknik penilaian pengetahuan juga dapat dilakukan dengan penugasan. Untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik, seorang pendidik dapat menggunakan penugasan terkait kompetensi yang ingin dicapai pada mata pelajaran tertentu. Penugasan dapat diberikan sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran berlangsung tergantung kebutuhan dan relevansi dengan karakteristik materi.

3. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Cakupan Penilaian

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya. Dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian yaitu Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket

b. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	
2	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	
		Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	
		Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	
		Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	
3	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	
4	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/ sanggahan dengan arif dan bijaksana	
		Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/ sanggahan dengan cukup baik	
		Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik	
		Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan	

Tabel 6.2 Format Rubrik Penilaian Keterampilan

4. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. Kaitan antara aspek penilaian, teknik, dan instrument dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 6.3 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa penilaian dilakukan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan:

- Penilaian sikap dilakukan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada Nilai-Nilai Hidup Kristiani (NHKM3) yaitu Mengasihi, Mencerahkan dan Melayani dalam indikator sikap seperti empati, toleran, sopan, jujur, respek, kreatif, inovatif, ulet/gigih, disiplin, bertanggungjawab, rajin, cekatan, inisiatif, dan lain-lain dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis, tes lisan dan penugasan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, presentasi tugas. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis. Penugasan dapat diberikan sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran berlangsung tergantung kebutuhan dan relevansi dengan karakteristik materi.
- Penilaian keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan

keterampilannya. Cakupan penilaian keterampilan dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian yaitu Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

Instrumen penilaian dalam kurikulum berbasis KKNI terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Tabel 6.4 Teknik, Instrument dan Ranah Penilaian

Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Ranah Penilaian
Observasi Pedoman	Observasi Sikap	Keterampilan Umum
Partisipasi	Pedoman Partisipasi	Sikap dan Pengetahuan
Unjuk Kerja	Pedoman Unjuk Kerja	Keterampilan umum dan keterampilan khusus
Tes Tertulis	Soal	Pengetahuan
Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Pengetahuan
Angket	Lembar angket	Sikap

Catatan :

- Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria, kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu.
- Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.
- Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari

proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

- Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah: (1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani; (2) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya; (3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran

B. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian pembelajaran dapat dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu; dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan amengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

BAB VII

PELAPORAN PENILAIAN

A. Kategori Penilaian

Untuk menentukan kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai suatu mata kuliah, maka dilakukan proses penilaian. Sistem penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 7.1 Kategori Penilaian

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang

Penilaian di Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel menggunakan beberapa evaluasi pembelajaran yaitu Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Penilaian Partisipatif dan Pemberian Tugas Terstruktur, Kuis (pre dan post), *Student Oral Case Analysis (SOCA)*, *Objective-Structured Clinical Examination (OSCE)*, *Case Study*, *Project Based Learning*. Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan Remedial diselenggarakan oleh dosen hingga tercapainya capaian pembelajaran (CPL) dan pelaksanaannya dalam semester yang berjalan. Kegiatan dan Rubrik evaluasi pembelajaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang dikembangkan di Institut Kesehatan Immanuel adalah sebagai berikut:

Tabel 7.2 Komponen Evaluasi: Bobot Kegiatan dan Rubrik evaluasi pembelajaran

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot Nilai (%)
1.	Aktivitas partisipatif	a. Sikap b. Aktifitas Pra Kelas c. Presentasi Langsung d. Keaktifan di Kelas	10% - 15%
2.	Hasil Proyek	Proyek yang dihasilkan di setiap MK di Prodi wajib mendukung IKU dan Visi Misi Prodi. Hasil proyek pada pembelajaran dalam bentuk <i>project based learning</i> ; <i>case study</i> . Luaran hasil proyek bisa berupa: artikel jurnal, prosiding, produk pangan, dll.	20% - 30%

3.	Kognitif/Pengetahuan: Tugas	Tugas terstruktur; Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)	20%
4.	Kognitif/Pengetahuan: Quiz	Quiz; Pre dan Post Test	10%
5.	Ujian Tengah Semester	Soal Ujian / Soal tes Formatif dalam bentuk pilihan ganda dengan jenis soal vignette.	15% - 20%
6.	Ujian Akhir Semester	Ada 2 pilihan Model Soal UAS : Ujian Teori a. Soal Ujian / Soal tes Sumatif dalam bentuk pilihan ganda dengan jenis soal vignette. Ujian Praktik b. Ujian SOCA (<i>Student Oral Case Analyse</i>) / OSCE (<i>Objective Structured Clinical Examination</i>)	15%- 20% 15% - 20%

Keterangan: Jika Mata Kuliah tidak mengadakan Ujian SOCA/OSCE maka bobot nilai untuk UTS dan UAS sebesar 40% dengan rincian UTS 20% dan UAS 20%.

B. Jenis-Jenis Penugasan

Kegiatan proses belajar merupakan bentuk pembelajaran dalam satu system kredit semester yang memiliki proporsi waktu sebanyak 50 menit dari keseluruhan 170 menit per/SKS dalam bentuk tatap muka baik luring maupun daring. Proses belajar sejatinya juga tidak luput dari penugasan kepada mahasiswa untuk memastikan capaian pembelajaran mata kuliah pada topik tertentu. Metode yang dapat diterapkan diantaranya; kuliah, presentasi, diskusi, debat, dan lainya. Sedangkan jenis penugasannya dapat berupa; pemecahan masalah (Problem- solving), kesenjangan informasi (information-gap task), kesenjangan penalaran (reasoning-gap task), kesenjangan pendapat (opinion-gap task), atau minute paper.

1. Penugasan Mandiri

Penugasan Mandiri merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Penugasan mandiri diberikan oleh Dosen kepada mahasiswa guna mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Pada umumnya penugasan jenis ini bersifat tidak terstruktur, cenderung individual dan penilaiannya lebih banyak dilakukan melalui portofolio

Beberapa jenis penguasan mandiri yang dapat diberikan oleh Dosen kepada Mahasiswa adalah:

- Mempelajari teks / bacaan terkait topik
- Melakukan tinjauan pustaka (literature review) terkait topik bahasan
- Membuat ringkasan (summarizing)
- Latihan soal-soal test
- Latihan merancang program
- Membuat peta konsep
- Menelusuri artikel terkait
- Mempelajari dan membuat ringkasan isu terkini terkait topik bahasan
- Melakukan identifikasi atau kodifikasi
- Mengumpulkan gambar
- Menginstal aplikasi
- Membuat berita
- Membuat naskah
- Menterjemah buku
- Menulis (writing)
- Dan lain-lainnya

2. Penugasan Terstruktur

Penugasan terstruktur juga merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Hampir sama dengan penugasan mandiri, penugasan terstruktur juga bertujuan untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Namun, penugasan terstruktur lebih bersifat terpola dan bermetode, pengerjaannya dapat dilakukan secara berkelompok atau individu, dan waktu penyelesaiannya ditentukan oleh dosen. Sementara penilaiannya lebih cenderung dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian. Beberapa jenis penugasan terstruktur yang dapat diberikan oleh dosen kepada mahasiswa diantaranya :

- Makalah
- Proyek pembuatan video
- Presentasi
- Resensi buku
- Reviu artikel
- Proposal penelitian
- Penelitian mini (mini research)

- Praktek lapangan
- Praktek penggunaan aplikasi/software
- Pengembangan media
- Membuat karya ilmiah populer (esai)
- Analisis isi (content analysis)
- Menterjemah
- Editing Video
- Public speaking
- Debat
- Membuat produk
- Story telling

C. Standar Penilaian

Standar penilaian didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, yang disebut dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Penilaian Acuan Baku (PAB), atau *criterion-referred assesment*. Sistem penilaian PAP digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa secara absolut terhadap suatu patokan yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang sebut nilai batas lulus atau tingkat penguasaan minimum. Patokan batas lulus ditetapkan dengan mempertimbangkan kemungkinan “*guessing bias*”.

Evaluasi pembelajaran dapat berupa nilai akhir pembelajaran mahasiswa dalam bentuk huruf dan angka sebagai berikut:

Tabel 7.3 Penetapan Nilai Hasil Ujian

Nilai Absolut	Nilai	Lambang	Kategori
80-100	4 (empat)	A	Sangat Baik
70-79	3 (tiga)	B	Baik
60-69	2 (dua)	C	Cukup
50-59	1 (satu)	D	Kurang
0-49	0 (nol)	E	Sangat Kurang

Penetapan nilai hasil ujian matakuliah menjadi wewenang akademik dosen pengampu mata kuliah, nilai akhir suatu mata kuliah diwujudkan dalam huruf A, B, C, D dan E. Upaya untuk mendorong suatu pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi dapat

dikembangkan sistem penghargaan pada mahasiswa pada lulusan yang memperoleh prestasi tinggi.

D. Pengulangan Mata Kuliah dan Perbaikan Nilai

Mahasiswa dinyatakan lulus pada satu mata kuliah apabila mendapatkan nilai minimal C yaitu pada kategori nilai Cukup. Mahasiswa yang mendapat nilai D dan E wajib mengulang perkuliahan secara utuh matakuliah bersangkutan. Mahasiswa berhak memperbaiki nilainya. Perbaikan nilai dapat dilakukan melalui a) pengulangan mata kuliah atau b) proses remedial. Ketentuan perbaikan nilai melalui pengulangan mata kuliah adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang ingin mengulang mata kuliah harus mengikuti kembali semua kegiatan pembelajaran mata kuliah bersangkutan, termasuk praktikum jika mata kuliah tersebut ada pembelajaran praktikum, atau dapat menggunakan nilai praktikum yang lampau jika mata kuliah pada prodi tersebut membolehkan untuk itu.
- 2) Mahasiswa mencantumkan mata kuliah yang diulang tersebut dalam KRS semester yang ditempuh, dan atas persetujuan dosen PA.
- 3) Nilai mata kuliah yang berlaku adalah nilai tertinggi yang pernah dicapai pada mata kuliah tersebut.
- 4) Biaya pengulangan mata kuliah diatur dalam ketentuan tentang peraturan keuangan di Institut Kesehatan Immanuel.

Ketentuan perbaikan nilai mata kuliah atau remedial adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaikan nilai dilakukan sebelum semester berjalan berakhir.
- 2) Jika perbaikan nilai ingin dilakukan pada akhir perkuliahan, mahasiswa harus memenuhi persyaratan tugas, mengikuti ujian/kuis, dan mengikuti kuliah dengan kehadiran minimal 80%.
- 3) Jika mahasiswa tidak mengikuti penilaian kuis/ujian/tugas pada waktu yang ditetapkan, penilaian susulan (ujian/kuis/tugas susulan) dapat diikuti oleh mahasiswa yang memiliki surat keterangan berhalangan hadir saat penilaian seperti surat keterangan sakit rawat inap mahasiswa yang bersangkutan, atau salinan surat kematian dari keluarga inti (ayah/ibu/wali, kakak/adik kandung), atau surat tugas dari Fakultas/Universitas melaksanakan kegiatan di luar kampus;
- 4) Apabila mahasiswa mengalami kendala/hambatan berkepanjangan untuk mengikuti kuliah, seperti karena sakit atau musibah lain, perbaikan penilaian melalui proses

remedial bagi mahasiswa yang bersangkutan ditetapkan oleh pengampu mata kuliah dan dilaporkan ke Ketua Program Studi.

E. Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar dari 2,75 (dua koma tujuh lima).

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria :

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) $> 2,75$ (dua koma tujuh lima) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).

Tabel 7.4 Predikat Kelulusan Program Diploma dan Program Sarjana

IPK	Yudisium /Proficiency	Syarat untuk memperoleh Predikat Dengan Pujian
3,51 – 4,00	Dengan Pujian / <i>Cumlaude</i>	Bagi Program Diploma: 1. Masa Studi maksimum enam (6) semester 2. Maksimum 1 mata kuliah dengan nilai C 3. Nilai Ujian Akhir / KTI adalah A Bagi Program Sarjana 1. Masa Studi maksimum delapan (8) semester 2. Maksimum 1 mata kuliah dengan nilai C 3. Nilai Skripsi adalah A
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan / <i>Highly Satisfactory</i>	
2,76 – 3,00	Memuaskan / <i>Satisfactory</i>	

Kelulusan mahasiswa dari program profesi dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria :

- 1) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
- 2) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
- 3) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

Tabel 7.5 Predikat Kelulusan Program Profesi

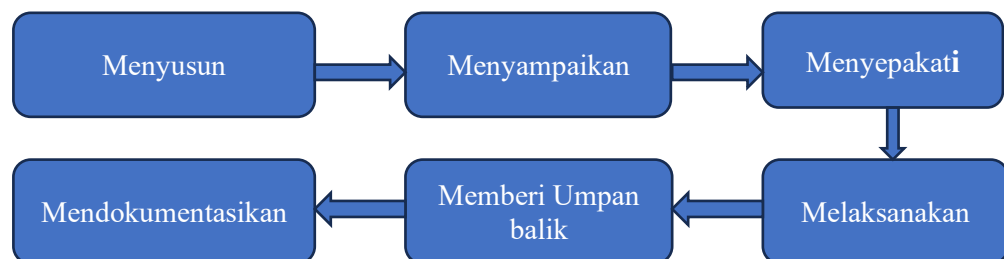
IPK	Yudisium /Proficiency	Syarat untuk memperoleh Predikat Dengan Pujian
3,76 – 4,00	Dengan Pujian / <i>Cumlaude</i>	1. Masa Studi maksimum dua (2) semester 2. Nilai KIAN adalah A
3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan / <i>Highly Satisfactory</i>	
3,00 – 3,50	Memuaskan / <i>Satisfactory</i>	

BAB VIII

MEKANISME DAN PROSEDUR PENILAIAN

A. Mekanisme Penilaian

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan



Gambar 8.1 Mekanisme Penilaian

B. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- a. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang)
- b. Kegiatan pemberian tugas atau soal
- c. Observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan
- d. Pemberian nilai akhir.

BAB IX

MEKANISME DAN PROSEDUR BANDING

A. Tujuan Banding Nilai

- a. Menjamin hak mahasiswa untuk memperoleh penilaian yang adil dan objektif.
- b. Meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap sistem penilaian akademik.
- c. Mendorong dosen dan pengelola program studi agar melaksanakan penilaian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- d. Memberikan solusi penyelesaian yang konstruktif atas perbedaan persepsi antara mahasiswa dan dosen terkait hasil penilaian.
- e. Mendukung budaya mutu dalam proses penilaian pembelajaran di lingkungan Program Studi.

B. Prinsip Pelaksanaan Banding

Pelaksanaan mekanisme banding didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. **Transparansi**
Prosedur dan hasil banding disampaikan secara terbuka kepada pihak terkait.
- b. **Objektivitas**
Penilaian ulang dilakukan berdasarkan bukti dan standar yang jelas, bukan berdasarkan opini pribadi
- c. **Keadilan (Fairness)**
Setiap mahasiswa memiliki hak yang sama untuk mengajukan banding tanpa diskriminasi.
- d. **Akuntabilitas**
Semua tahapan banding dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan akademik.
- e. **Kerahasiaan**
Identitas pihak yang mengajukan banding dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan.
- f. **Profesionalisme**
Semua pihak yang terlibat dalam proses banding harus menjunjung tinggi etika akademik.

C. Ruang Lingkup Banding

Ruang lingkup banding nilai sebagai berikut:

- a. Hasil Penilaian Akhir Mata Kuliah (UAS, nilai akhir semester, tugas akhir mata kuliah).
- b. Penilaian Kinerja dalam Praktik Klinik atau Laboratorium.
- c. Penilaian Laporan Karya Tulis, Portofolio, atau Proyek Akhir.
- d. Penilaian Aspek Sikap dan Etika Profesi, apabila mahasiswa merasa dinilai tidak objektif.

D. Mekanisme Banding

Mekanisme dan prosedur banding penilaian pembelajaran melibatkan beberapa langkah, mulai dari persiapan dokumen pendukung, menghubungi dosen pengampu untuk diskusi, hingga proses pengajuan surat permohonan melalui koordinator program studi dan fakultas. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kembali penilaian secara objektif dan memastikan ada tidaknya kekeliruan atau ketidaksesuaian.

E. Prosedur Banding

Prosedur pengajuan banding sebagai berikut:

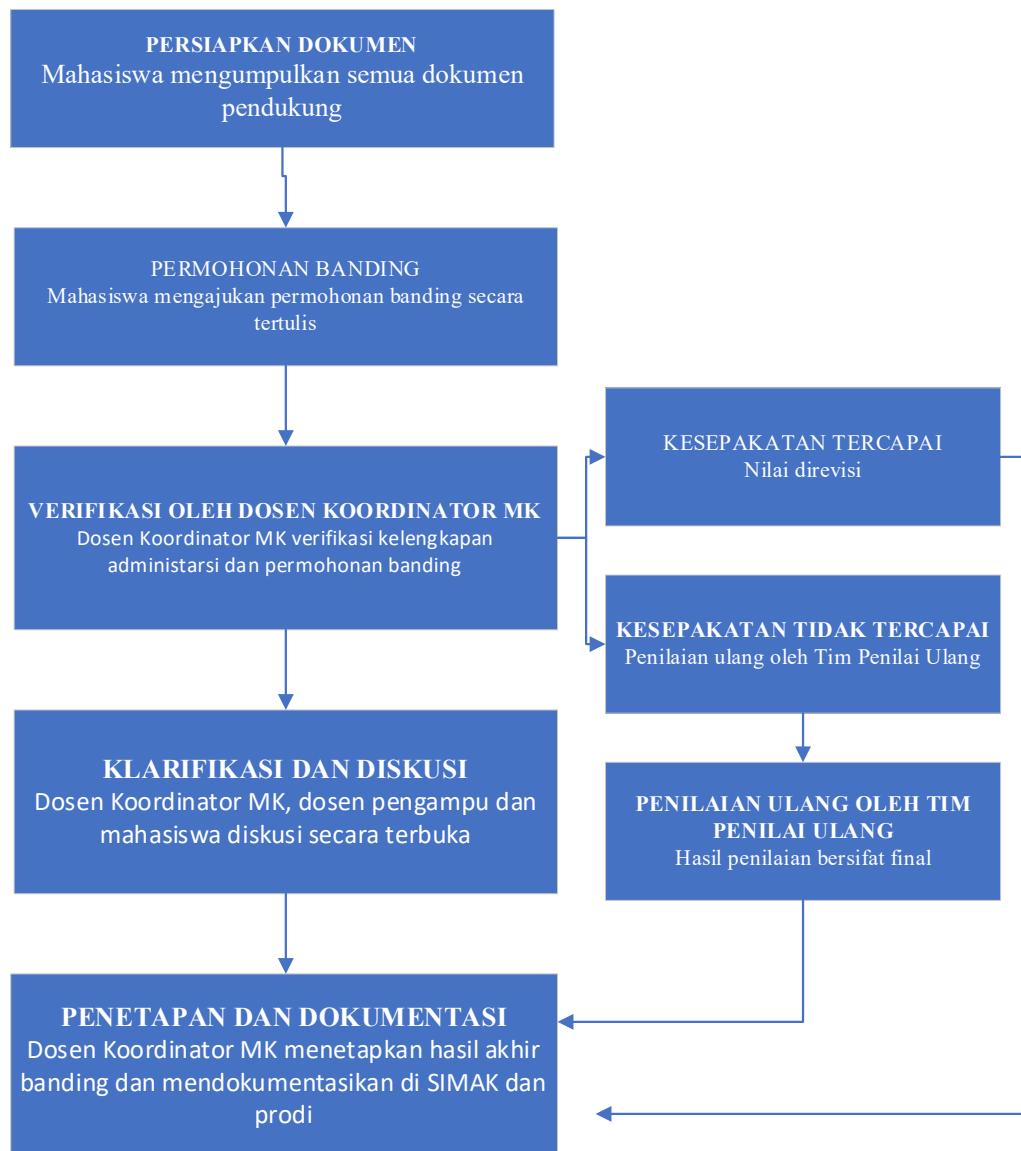
A. Tahap 1: Pengajuan Permohonan Banding

- 1) **Persiapan Dokumen:** Mahasiswa mengumpulkan semua dokumen pendukung yang relevan, seperti hasil tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), atau portofolio lainnya sebagai bukti.
- 2) **Hubungi Dosen Pengampu:** Mahasiswa secara langsung menghubungi dosen pengampu mata kuliah untuk menyampaikan keberatan dan mengajukan permohonan uji banding nilai secara tertulis kepada Ketua Program Studi dalam waktu maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah nilai diumumkan.

B. Tahap 2 : Verifikasi Awal oleh Koordinator Mata Kuliah

- 1) **Koordinator mata kuliah memverifikasi kelengkapan administrasi dan dasar keberatan mahasiswa.**
 - a. Apabila berkas lengkap, koordinator mata kuliah menyampaikan kepada dosen pengampu untuk memberikan klarifikasi tertulis dalam waktu 3 (tiga) hari kerja.
 - b. Jika dokumen tidak lengkap, mahasiswa diberi waktu 2 (dua) hari untuk melengkapinya.

- 3) Koordinator mata kuliah akan mengevaluasi permohonan banding sesuai dengan kebijakan dan kebijakan program studi.
 - a) Jika permohonan banding ditolak, proses banding selesai.
 - b) Jika permohonan banding diterima, proses dilanjutkan.
- C. Tahap 3: Klarifikasi dan Diskusi Awal
 - 1) Koordinator mata kuliah mengundang mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah untuk diskusi klarifikasi secara terbuka dan profesional.
 - 2) Hasil pertemuan dituangkan dalam berita acara klarifikasi yang ditandatangani oleh kedua pihak dan disaksikan oleh Ketua Program Studi.
 - 3) Jika kesepakatan tercapai, nilai dapat direvisi dengan persetujuan bersama.
- D. Tahap 4: Penilaian Ulang (Jika Diperlukan)
 - 1) Jika tidak tercapai kesepakatan, Ketua Prodi membentuk Tim Penilai Ulang yang terdiri dari 2–3 dosen sejawat yang tidak terlibat dalam penilaian awal.
 - 2) Tim melakukan penilaian ulang berdasarkan bukti objektif (lembar jawaban, rubrik, atau logbook praktik).
 - 3) Hasil penilaian ulang bersifat final.
- E. Tahap 5: Penetapan dan Dokumentasi
 - 1) Koordinator mata kuliah menetapkan hasil akhir banding dan menyampaikan secara tertulis kepada mahasiswa dan dosen terkait maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan.
 - 2) Semua dokumen banding disimpan di arsip akademik untuk keperluan audit mutu internal.



Gambar 9.1 Prosedur Pengajuan Banding Nilai bagi Mahasiswa

BAB X

PENUTUP

Pedoman Penilaian Pembelajaran Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel ini disusun sebagai acuan bagi seluruh unsur pelaksana pendidikan, baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan, dalam menjalankan proses pembelajaran yang bermutu, terukur, dan selaras dengan capaian pembelajaran program studi.

Pedoman ini mengintegrasikan ketentuan akademik yang berlaku secara nasional dengan nilai-nilai kekristenan, profesionalisme, serta semangat pelayanan yang menjadi ciri khas pendidikan di Institut Kesehatan Immanuel. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, menjamin kesetaraan standar penilaian antar mata kuliah dan program studi, serta mendorong terciptanya iklim akademik yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada mutu lulusan.

Penerapan pedoman ini memerlukan komitmen bersama, kolaborasi antar sivitas akademika, serta evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pedoman ini akan ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pendidikan tinggi, serta kebutuhan pengguna lulusan.

Akhir kata, semoga pedoman ini menjadi sarana yang efektif dalam mewujudkan pembelajaran yang unggul dan holistik, serta menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten, beretika, dan siap melayani dengan kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Surat Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor: 19/YPT GKP/SK/IX/2025 Tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan, Standar Mutu Penelitian, Standar Mutu Pengabdian Pada Masyarakat dan Standar Melampaui IKI

Sutrisno & Suyadi. Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Jakarta: Remaja Rosda, 2016.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

Kelompok :

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor	Nilai
1	Penguasaan materi yang dipresentasikan	3	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik, didukung referensi terbaru	
		2	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik, tidak didukung referensi terbaru	
		1	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan tidak baik	
2	Sistematika presentasi	3	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	
		2	Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi tidak sistematis	
		1	Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	
3	Penggunaan bahasa	3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif	
		2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak komunikatif	
		1	Bahasa yang digunakan sulit dipahami, tidak komunikatif	
4	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	3	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	
		2	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	
		1	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	
5	Kemampuan memanfaatkan media presentas	3	Media yang dimanfaatkan sangat jelas, menarik, dan menunjang seluruh sajian	
		2	Media yang dimanfaatkan jelas tetapi kurang menarik	
		1	Media yang dimanfaatkan kurang jelas dan tidak menarik	
6	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	3	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana	
		2	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik	
		1	Tidak mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	
	Jumlah Skor			
	Nilai = (Jumlah Skore : 18) x 100			

Bandung,20...
Dosen Penilai

()

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH

Laporan	Aspek	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
A. Isi 60%	Pendahuluan	Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai.	Tidak sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai.	Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	Tidak sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	
	Pembahasan Materi	Lengkap, sesuai dan menyeluruh	Lengkap, tidak sesuai, tidak menyeluruh	Tidak lengkap, tidak sesuai, menyeluruh	Tidak lengkap dan tidak sesuai, tidak menyeluruh	
	Simpulan	Menjawab tujuan, singkat dan padat	Menjawab tujuan tidak singkat dan padat	Tidak menjawab tujuan, singkat dan padat	Tidak menjawab tujuan, tidak singkat dan padat	
	Daftar Pustaka	Penyusunan alfabetis (sistem Harvard), referensi 10 tahun terakhir, sumber referensi lebih dari 3	Penyusunan alfabetis (sistem Harvard), referensi lebih dari 10 tahun terakhir, sumber referensi 3	Penyusunan tidak alfabetis (sistem Harvard), referensi 10 tahun terakhir, sumber referensi 2	Penyusunan tidak alfabetis (sistem Harvard), referensi lebih dari 10 tahun terakhir, sumber referensi 1	
		SKOR A				
		Nilai A (60%) = Skor A x 60%				
B. Umum 40%	Sistematika Laporan	Sistematik dan lengkap	Lengkap, tidak sistematik	Sistematik, tidak lengkap	Tidak sistematik, tidak lengkap	
	Isi Laporan	Pembahasan mendetail, bahasa komunikatif,	Pembahasan mendetail, bahasa tidak komunikatif	Pembahasan tidak mendetail, bahasa komunikatif	Pembahasan tidak mendetail, bahasa tidak komunikatif	
	Ketepatan Waktu Pengumpulan Laporan Penelitian	Sesuai dengan waktu yang ditentukan	Terlambat 1 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 2-3 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat >3 hari dari waktu yang ditentukan	
		SKOR B				
		Nilai B (40%) = Skor B x 40%				
		Nilai Akhir = ((Nilai A + Nilai B) / 14,4) x 100				

Bandung,20...
Dosen Penilai

()

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Kerjasama	Skor 4, apabila menunjukkan kerjasama yang sangat baik Skor 3, apabila menunjukkan kerjasama yang baik Skor 2, apabila menunjukkan kerjasama yang cukup Skor 1, apabila menunjukkan kerjasama yang kurang baik
2	Kemampuan menjelaskan materi kepada temannya	Skor 4, apabila mampu menjelaskan materi kepada temannya dengan sangat baik Skor 3, apabila mampu menjelaskan materi kepada temannya dengan baik Skor 2, apabila mampu menjelaskan materi kepada temannya cukup baik Skor 1, apabila menjelaskan kepada temannya kurang baik
3	Kekompakan	Skor 4, apabila menunjukkan kekompakan kelompok dengan sangat baik Skor 3, apabila menunjukkan kekompakan kelompok dengan baik Skor 2, apabila menunjukkan kekompakan kelompok cukup baik Skor 1, apabila kurang menunjukkan kekompakan kelompok
4	Keaktifan dalam kelompok	Skor 4, apabila selalu aktif dalam kegiatan diskusi kelompok Skor 3, apabila sering aktif dalam kegiatan diskusi kelompok Skor 2, apabila kadang-kadang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok Skor 1, apabila kurang menunjukkan keaktifan dalam diskusi kelompok
5	Kemampuan menerima penjelasan teman	Skor 4, apabila mampu menerima dan memahami penjelasan teman dengan sangat baik Skor 3, apabila mampu menerima dan memahami penjelasan teman dengan baik Skor 2, apabila mampu menerima dan memahami penjelasan teman dengan cukup baik Skor 1, apabila kurang mampu menerima dan memahami penjelasan teman

No	Nama Kelompok	Kemampuan Kerjasama	Kemampuan menjelaskan kepada temannya	Kekompakan	Keaktifan dalam kelompok	Kemampuan menerima penjelasan teman	Nilai
	Kelompok 1						
1							
2							
3							
....							
	Kelompok 2						
1							
2							
3							
...							
	Kelompok 3						
1							
2							
3							
....							

Keterangan Skor : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

FORM PERNYATAAN BANDING NILAI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jenjang :
Fakultas :

Dengan ini mengajukan banding nilai untuk mata kuliah sebagai berikut (terlampir KHS asli) :

1. Mata kuliah
2. Mata kuliah.....
3. Mata kuliah

Dengan alasan :

.....
.....
.....

Dan saya telah membaca dan menyetujui pernyataan berikut :

1. Saya bersedia nilai dapat meningkat, berkurang, atau tetap sama tergantung hasil banding.
2. Pengajuan ini dibuat atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan maupun tekanan dari pihak manapun dan saya bersedia bertanggungjawab atas apa yang telah saya nyatakan diatas.

Bandung,

Pemohon

(ttd)